

$d = \text{tingkat kesalahan } (0,05)$

Dari rumus ini didapatkan jumlah sampel :

$$n = \frac{69}{1 + 69 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69 (0,0025)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 0,17}$$

$$n = \frac{69}{1,17}$$

$$n = 58,97$$

Dibulatkan menjadi 59 santri di kelas praktek amtsilati.

4.2.3 Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah semua santri putri dengan memiliki kriteria sebagai berikut :

4.2.4 Kriteria Inklusi :

- a. Seluruh santri putri di kelas Amtsilati Putri Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 1 Bangkalan.
- b. Santri yang bersedia menjadi responden

4.2.5 Kriteria Eksklusi :

- a. Santri yang tidak ada di Pondok Pesantren pada saat penelitian

4.3 Definisi Operasional Penelitian

Table 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian thypoid pada santri putri di Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 1 Bangkalan.

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Kriteria	Skala
1.	Variabel Independen PHBS	Perilaku kesehatan yang dapat mencegah penyakit menular	1)Higiene prorangan -cuci tangan 2)Penyediaan air bersih 3) Air minum 4)Pengelolaan sampah 5)Penggunaan jamban	Kuesioner	1. Baik, jika skor >75% 2. Cukup, jika skor 56-75% 3. Kurang, jika skor <55%	Ordinal
2.	Variabel Dependen kejadian thypoid	Penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh kuman <i>Salmonella thypi</i>	Terjadi thypoid di pondok 6 bulan terakhir	Kartu JPKS (Jaminan pelayanan kesehatan santri)	1.Tidak terjadi thypoid 2.Terjadi thypoid	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan kartu JPJS (Jaminan Pelayanan Kesehatan Santri).

4.4.1 Cara Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mengetahui Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian thypoid pada santri putri Di Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 1 Bangkalan, dengan menggunakan jenis kuesioner tanya jawab.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli (Hidayat, 2007).

4.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2013).

Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Penyunting data (Editing)

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

b. Membuat Lembaran Kode atauKartu Kode (Codeting)

Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama.

Variabel pada PHBS

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

Variabel pada thypoid

Tidak terjadi thypoid : 1

Terjadi thypoid : 2

c. Memberikan Penilaian (Scoring)

1. PHBS

Memberikan skor atau bobot pada setiap jawaban dari pertanyaan dalam kuisisioner. Yang dijawab oleh siswi benar atau sesuai harapan secornya (1) salah atau tidak sesuai harapan secornya (0)

a. Baik : >75 %

b. Cukup : 56-75 %

c. Kurang: < 55 %

2. Kejadian thypoid

a. Tidak terjadi thypoid : 1

b. Terjadi thypoid : 2

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

4.6 Analisis Data

Data tentang hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian thypoid dalam analisa ini dapat dilakukan pengujian statistik yang menggunakan uji *lambda*. Hipotesis dapat diterima apabila uji analisa menunjukkan angka signifikan < 0.05 dan ditolak apabila > 0.05 .

4.6.1 Jenis Data

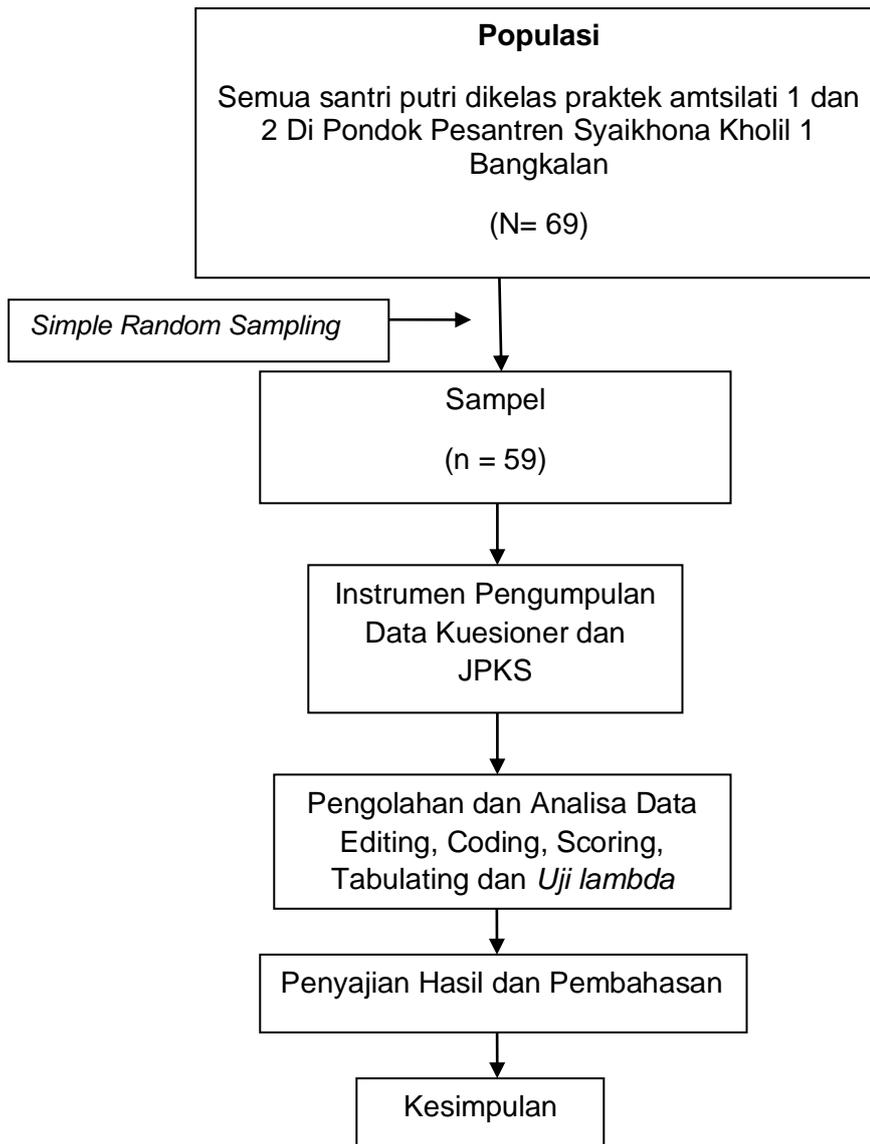
a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner meliputi data PHBS.

b. Data Sekunder

Yaitu data diperoleh dari dokumentasi santri seperti kartu JPKS Di Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 1 Bangkalan.

4.7 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian tentang hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian thypoid pada santri putri di Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 1 Bangkalan.

4.8 Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak klien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi klien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

b. Tanpa Nama (Anonymity)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 1 Bangkalan, penelitian ini akan dilakukan mulai Bulan Maret Tahun 2019.